

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

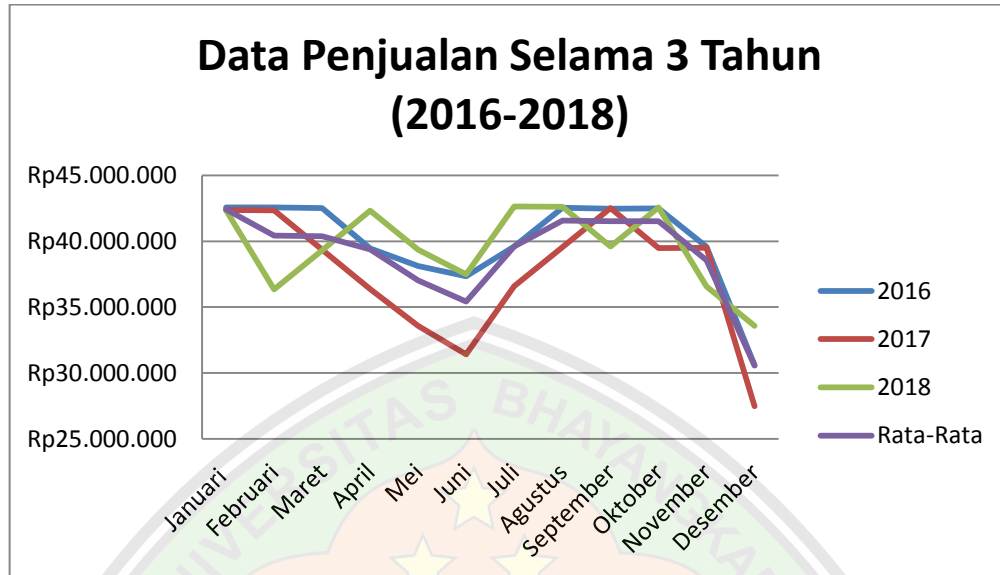
### **1.1. Latar Belakang**

Peramalan atau perencanaan sangat diperlukan dalam membuat suatu produk. Agar produk yang dibuat tidak berlebihan yang menyebabkan terjadinya penumpukan, kekurangan pembuatan produk yang mengakibatkan kebutuhan konsumen tidak terpenuhi. Dua hal tersebut harus diperhatikan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Peramalan merupakan aktivitas fungsi bisnis yang memperkirakan penjualan dan penggunaan produk sehingga produk-produk itu dapat dibuat dalam kuantitas yang tepat. Peramalan merupakan dugaan terhadap permintaan yang akan datang berdasarkan pada beberapa variabel peramal, sering berdasarkan data deret waktu historis.

Pada saat ini perkembangan industri sangat mengalami peningkatan penjualan. Khususnya industri dibidang pangan, salah satu industri yang ada di Indonesia yaitu industri pembuatan tempe. Meningkatnya permintaan penjualan tempe membuat produsen pembuatan tempe harus memenuhi kebutuhan yang diinginkan konsumen. Prospek industri tempe yang menjanjikan ini, mendorong produsen menambah jumlah produksi atau kapasitas pembuatan tempe. Namun dengan permintaan konsumen yang terus meningkat membuat produsen mengalami kelebihan dalam membuat tempe, karena kurangnya peramalan atau perencanaan pada tahap membuatnya.

CV Bekasi Utara Teluk Pucung adalah salah satu usaha yang memproduksi bahan makanan yaitu tempe di daerah Bekasi Utara. Dengan beberapa jenis ukuran. Penjualan produk tersebut sudah hampir merata di daerah Bekasi khususnya di sekitaran Kelurahan Teluk Pucung. Dalam penjualan produk tempe tersebut mengalami fluktuasi permintaan pada produk tersebut. Sehingga perlu adanya peramalan agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu dan tepat jumlah. Masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut, yaitu tidak adanya perhitungan atau peramalan yang tepat sehingga terdapat selisih antara produksi dengan permintaan penjualan di CV. Bekasi Utara

Teluk Pucung. Bisa dilihat selisih grafik penjualan tersebut dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini :



Gambar 1.1 Grafik Plot Data Rata-Rata Penjualan Selama 3 Tahun

Berdasarkan grafik penjualan diatas bisa dilihat bahwa pola data penjualan selama 3 tahun, yaitu pada tahun 2016 cenderung memiliki permintaan berfluktuatif menurun sedangkan pada tahun 2017 memiliki pola permintaan cenderung konstan atau datar dan pada tahun 2018 cenderung berfluktuatif menurun. Oleh sebab itu dilakukan penghitungan rata-rata atau memplot data rata-rata selama 3 tahun didapat hasil guna mempermudah perhitungan peramalan dan menentukan metodenya. Hal tersebut terjadi karena jumlah produksi tidak mempertimbangkan permintaan pasar. Agar produksi dapat menyesuaikan kebutuhan pasar maka diperlukan upaya perencanaan yang dapat memenuhi sesuai dengan kebutuhan pasar. Metode perencanaan yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan metode *time series*.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil beberapa masalah yang timbul dari penelitian ini, antara lain :

1. Tidak adanya peramalan penjualan pada produk tempe di CV. Bekasi Utara Teluk Pucung yang sesuai dengan permintaan pasar.
2. Memilih metode peramalan yang sesuai dengan permintaan pasar yang akan dipilih sehingga jumlah produk agar memiliki *MAPE* yang lebih kecil dan memiliki selisih yang lebih sedikit untuk periode berikutnya.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode peramalan apa yang sesuai dengan permintaan pasar ?
2. Metode peramalan mana yang paling akurat ?
3. Bagaimana hasil peramalan verifikasi peramalan yang paling akurat ?
4. Bagaimana prediksi hasil peramalan ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menentukan metode yang paling sesuai dengan permintaan pasar
2. Untuk memilih metode peramalan yang paling akurat
3. Untuk melakukan verifikasi peramalan yang paling akurat
4. Untuk memprediksi hasil peramalan terhadap data penjualan periode berikutnya

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar mempermudah penelitian menjadi lebih terfokus pada pokok bahasan dan tidak melebar ke permasalahan lainnya.

Maka penulis melakukan batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Data penelitian diambil dari tahun 2016 – 2018.
2. Metode peramalan yang digunakan model selama 3 tahun sesuai dengan trend permasalahan yang terjadi.
3. Penelitian dilakukan pada CV. Bekasi Utara Teluk Pucung
4. Penelitian ini tidak membahas masalah aspek biaya lebih mendalam atau secara khusus.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, universitas dan perusahaan. Adapun kegunaannya adalah :

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Mengetahui metode peramalan yang paling tepat dalam menentukan jumlah produk yang harus ditentukan dengan menggunakan metode *time series*.
  - b. Bisa mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama di bangku perkuliahan dan melakukan pengendalian produksi dengan menggunakan metode-metode yang ada didalam metode *time series* dengan melakukan peramalan pada sebuah perusahaan
2. Bagi Perusahaan
  - a. Adanya kerja sama antara dunia pendidikan dengan dunia industri
  - b. Adanya masukan dan saran yang diberikan oleh mahasiswa sehingga perusahaan bisa mengevaluasi kesalahan yang terjadi.
3. Bagi Universitas
  - a. Sebagai bahan bacaan atau informasi yang baru tentang industri tempe
  - b. Terjalinnya kerja sama antara universitas dengan perusahaan.
  - c. Universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan melalui pengalaman kerja yang dilakukan oleh mahasiswa.

## 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Bekasi Utara Teluk Pucung : Jl. Perjuangan Kp.Lebak RT07 RW02 Teluk Pucung Bekasi Utara Kota Bekasi – Jawa Barat 17121. Dalam melakukan penelitian ini atau melakukan pengumpulan data ini penulis melakukan observasi lapangan, wawancara dan studi pustaka. Untuk pengambilan data yaitu dilakukan pengambilan data penjualan permintaan produk tempe pada tahun 2016-2018.

## **1.8 Metode Penelitian**

Penelitian ini bersumber dari data penjualan permintaan produk tempe selama 3 tahun di CV. Bekasi Utara Teluk Pucung. Dimana banyak terjadi produk tempe dalam penjualan memiliki selisih berlebih karena kurangnya dalam peramalan untuk menjual produk tempe tersebut. Untuk mengatasi hal itu penulis melakukan penghitungan peramalan dengan cara yaitu, menganalisis dan memplot data, menentukan metode peramalan yang sesuai dengan permintaan pasar, memilih metode peramalan yang paling akurat, melakukan verifikasi peramalan yang paling akurat, mengetahui prediksi hasil peramalan terhadap data penjualan untuk periode berikutnya.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, diagram alir dan analisa

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya

## **BAB V     PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

